

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Tempat Penelitian**

##### **1. Profil Tempat Uji Coba Tahap 1**

Peneliti melakukan uji coba tahap 1 di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi program studi (Prodi) S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Muhammadiyah Samarinda. Prodi S1 Keperawatan merupakan salah satu dari empat prodi yang ada di Stikes Muhammadiyah Samarinda, berdiri pada bulan September 2009 berdasarkan SK MENDIKNAS RI Nomor: 143/D/O/2009. Mahasiswa menempuh pendidikan selama 10 semester yang terdiri dari 8 semester pada tahap pendidikan sarjana keperawatan dan 2 semester pada tahap profesi ners.

Prodi S1 Keperawatan dan Ners Stikes Muhammadiyah Samarinda pada proses pembelajaran pendidikan profesi menerapkan metode pembelajaran preceptorship di wahana pembelajaran pendidikan profesi sejak tahun 2014 di 4 rumah sakit. Rumah sakit tersebut meliputi RSUD AW Sjahranie Samarinda, RSUD Taman Husada Bontang, Atma Husada Mahakam Samarinda, dan 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Pasundan dan Puskesmas Air Putih dengan jumlah preceptor berdasarkan SK tahun 2016 sebanyak 56 preceptor.

## 2. Profil Tempat Uji Coba Tahap 2

Penelitian uji coba tahap 2 dilaksanakan di rumah sakit tempat dilaksanakannya proses pendidikan profesi mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan (FKIK) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. PSIK FKIK UMY didirikan pada tahun 2000, merupakan salah satu program studi yang ada di UMY dan salah satu program studi penyelenggara pendidikan keperawatan terbaik yang ada di Indonesia.

PSIK UMY telah terakreditasi A tahap Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners berdasarkan SK BAN PT No. 851/SK/BAN-PT/Ak-SURV/ PN/ VIII/ 2015, lama pendidikan yang ditempuh mahasiswa adalah 10 semester yang terdiri dari 8 semester tahap pendidikan sarjana keperawatan dan 2 semester pada tahap profesi ners. Proses pembelajaran pada pendidikan profesi yang diterapkan di PSIK UMY menggunakan metode pembelajaran preceptorship yang dilaksanakan di rumah sakit yang memiliki kerja sama dengan PSIK FKIK UMY.

Rumah sakit yang digunakan yaitu Rumah Sakit Penolong Kesengsaraan Umat (RS PKU) Muhammadiyah Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Gamping, RS PKU Muhammadiyah Bantul, RS PKU Muhammadiyah Temanggung, RSUD Saras Husada Purworejo, RSUD Temanggung, RSJ Grhasia Pakem, RSJ Prof. Dr. Soeroyo

Magelang, RSJ Dr. Soejarwadi Kelaten dan 2 Puskesmas yaitu Puskesmas Kasihan dan Puskesmas Jetis dengan jumlah preseptor 71 orang.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Mengidentifikasi Kompetensi Preseptor Berdasarkan Literatur

Penulis melakukan telaah literatur yang dimulai dengan mencari jurnal melalui *search engine* Proquest, Google Scholar dan PubMed menggunakan kata kunci *Tools Competency assessment, Preceptors Student, Nurses* dengan kriteria inklusi jurnal tertera dalam daftar *Cumulative Index to Nursing and Allied Health Literature (CINAHL)* 2015 dan tahun penerbitan maksimal 2010, didapatkan hasil 12 jurnal terkait dengan kompetensi, serta didapatkan 5 buku elektronik yang didapatkan dari mengunduh pada *serach engine* Google Book dengan kata kunci *preceptorship, nursing clinical teaching* yang didalamnya memuat tentang kompetensi preseptor, di bawah ini dijabarkan hasil literature review buku dan jurnal terkait.

Tabel 4.1. Literetur Review Buku, *Guide Line, E- Book*

No	Penulis	Judul Buku	Kompetensi Preceptor
1	<i>Canadian Nurses Association (2004)</i>	<i>Achieving excellence In Profesional Practice Guide To Preceptorship And Mentoring.</i>	1. Kolaborasi: 2. Karakter Personal: 3. Memfasilitasi belajar 4. Praktik profesional

2	Gardner & Suplee (2010).	<i>Handbook of clinical teaching.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keinginan untuk mengajar dan kerelaan untuk melayani</li> <li>2. Keahlian klinis</li> <li>3. Kepemimpinan</li> <li>4. Keahlian dalam mengajar,</li> <li>5. Sikap</li> <li>6. Profesionalisme.</li> </ol>
3	Gaberson & Oerman (2010)	<i>Clinical teaching strategies in nursing</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)</li> <li>2. Kompetensi klinis (<i>Clinical Competency</i>)</li> <li>3. Kemampuan mengajar di klinis (<i>Skill In Clinical Teaching</i>)</li> <li>4. Hubungan interpersonal dengan mahasiswa (<i>Interpersonal relationship With Student</i>) kemampuan pendidik klinis untuk berinteraksi dengan mahasiswa.</li> </ol>
4	Department of Health., CNO Directorate. (2010).	<i>Preceptorship Framework for Newly Registered Nurses, Midwives and Allied Health Professionals.</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan feedback yang konstruktif</li> <li>2. Mengkaji tujuan pembelajaran dan kompetensi</li> <li>3. Kemampuan memfasilitasi pemecahan masalah dan active listening.</li> <li>4. Memahami, mendemonstrasikan kemampuan reflektif ,</li> <li>5. Mendemonstrasikan kemampuan kepemimpinan dan manajemen waktu dengan baik;</li> <li>6. Memprioritaskan keperawatan</li> <li>7. Mendemonstrasikan keahlian pengambilan keputusan klinik yang berdasarkan <i>evidence-based practice</i>;</li> <li>8. Menyadari keterbatasan diri sendiri dan orang lain.</li> <li>9. Mengatahui sumber pembelajaran yang di butuhkan mahasiswa dan menyampaikan kepada mahasiswa, memberikan dukungan.</li> <li>10. Menjadi teladan yang inspiratif dan efektif dan menampilkan nilai provisional, etika dan prilaku.</li> <li>11. Menampilkan pemahaman yang jelas tentang regulasi dan dampak dari pemberian asuhan keperawatan dan kemampuan untuk menyampaikan apa yang dia ketahui</li> <li>12. Memberikan setandar yang tinggi</li> </ol>

---

			pada praktik setiap waktu.
5	Myrick, F., & Young, O. (2005).	<i>Nursing Preceptorship: Connecting Practice and Education</i>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Menjadi teladan (Role model)</li><li>2. Pengajar (teacher)</li><li>3. Fasilitator (facilitator)</li><li>4. Membimbing (guide)</li><li>5. Evaluator,</li><li>6. Penjamin (guardian)</li></ol>

---

Tabel 4.2 Literatur Review Jurnal

No	Penulis	Judul Penelitian	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Populasi dan sampel	Domain yang dihasilkan
1	Hsu, Hasieh, Chiu dan Chen	Clinical Teaching Competence inventory for nursing preceptor: Instrumen Development and testing	2014	Mengembangkan alat ukur kompetensi preseptor di Taiwan dengan berpedoman pada Sonthisombat's model	<i>interview</i> <i>investigasi</i> , <i>literature review</i> , kuantitatif <i>Tes Psychomatrik</i>	preseptor klinik sebanyak 389 orang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan komunikasi</li> <li>2. Kemampuan mengajar di klinis</li> <li>3. Memberikan umpan balik pada mahasiswa</li> <li>4. Kemampuan teknik penilaian mahasiswa</li> </ol>
2	Mingpun, Srisa-ard dan Jumpamool	<i>Strengthening Preceptor's Competency In Thai Clinical Nursing</i>	2015	mendapatkan informasi tentang indikator kompetensi untuk preseptor	<i>literature review</i> dan <i>Interview</i> <i>investigasi</i> .	Direktur dari 2 perguruan tinggi, preseptor, instruktur, dan mahasiswa keperawatan yang menjadi preseptor dengan jumlah sample 291 orang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belajar mengajar</li> <li>2. Dukungan terhadap belajar mahasiswa</li> <li>3. Keahlian klinis keperawatan</li> <li>4. Komunikasi dan hubungan</li> <li>5. Etika dan keteladanan,</li> <li>6. Kemudahan akses untuk konsultasi,</li> <li>7. Kepemimpinan.</li> </ol>
3	Rodriguez CDS dan Rigatto	<i>Competencies for preceptorship in the Brazilian Health Care System</i> dengan	2013	Mengidentifikasi kompetensi preseptor di pelayanan kesehatan Brazil	Deskriptif eksploratif	Jumlah sample 23 orang dari perwakilan beberapa profesi kesehatan	<p>Didapatkan 8 domain kompetensi preseptor</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Etika,</li> <li>2. Komitmen,</li> <li>3. Tanggung Jawab,</li> <li>4. Motivasi</li> <li>5. Kolaborasi,</li> <li>6. Komunikasi</li> <li>7. Kepemimpinan</li> </ol>

No	Penulis	Judul Penelitian	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Populasi dan sampel	Domain yang dihasilkan
4	Butler et al	<i>Competency assesment metode-tool and process a survey of nurse preceptor in Ireland</i>	2011	Mengidentifikasi dan mendokumentasikan secara spesifik pengetahuan, skill, dan sikap yang sesuai untuk elemen penting pada praktik klinik	<i>Mix method</i>	Jumlah sample 837 orang	8. Manajemen, pendidikan berkelanjutan, 1. Kemampuan komunikasi menggunakan bahasa yang baik dan kejelasan kalimat dalam melakukan penilaian kompetensi, 2. Kejelasan waktu yang digunakan untuk melakukan penilaian,
5	Fahy et al	<i>Evaluating clinic competence Assesment</i>	2011	mengevaluasi penilaian kompetensi klinik preseptor	<i>Mix method</i>	Jumlah sample 837 orang	1. Menggunakan bahasa yang baik 2. Kejelasan kalimat dalam melakukan penilaian 3. Kejelasan waktu pada saat melakukan penilaian kompetensi mahasiswa
6	Sarcona, Burrowes dan Fornari	<i>Characteristics of an Effective Preceptor: Dietetics Education as a Paradigm</i>	2015	Mengetahui karakteristik preseptor dalam melaksanakan bimbingan pada mahasiswa	<i>Deskriptif survey</i>	351 mahasiswa yang sedang menjalankan praktik	1. Pengetahuan 2. Kompetensi klinis Professional 3. Hubungan interpersonal 4. Karakteristik Personal Keahlian mengajar diklinik
7	Reghuram dan Caroline	<i>Student perception of effective clinical teacher karakteristik</i>	2014	untuk mengkaji perspektif mahasiswa tentang karakteristik pembimbing klinis yang efektif	Deskriptif	Sample penelitian berjumlah 170 mahasiswa	1. Bersahabat, 2. Metode mengajar 3. Penyayang 4. Tidak membeda-bedakan, 5. Pengertian 6. Memiliki pengetahuan 7. Memiliki kepribadian yang

No	Penulis	Judul Penelitian	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Populasi dan sampel	Domain yang dihasilkan
							baik 8. Memberikan dukungan, 9. Kemampuan komunikasi yang baik. 10. Tepat waktu.
8	Smedley, Morey dan Race,	<i>Enhancing The Knowledge, Attitudes, and skill of preceptor: An Australia Prespective</i>	2010	mengetahui gambaran tentang perubahan pengetahuan, skill, self efficacy, dan sikap.	Deskriptif	Jumlah sample sebanyak 117 orang menyelesaikan program kursus preceptorship	1. Pengetahuan tentang pembelajaran klinis, 2. Skill preseptor, 3. <i>afficacy diri</i> , 4. Sikap preseptor,
9	Pravattil B	<i>Preceptors' self assessment of their ability to perform the learning objectives an experiential program</i>	2012	Untuk mengevaluasi persepsi seorang preseptor atas kemampuannya melaksanakan SEPPsecara mandiri	Deskriptif	Jumlah sampel 89 orang preceptor	Komponen kompetensi preseptor 1. Hubungan interprofesional 2. Kerja sama tim 3. Etika & Tanggung jawab profesional 4. Kemampuan klinis keperawatan 5. Informatif 6. Komunikasi 7. Kemampuan management 8. Pengetahuan 9. Keterampilan .
10	Buck, Wilkinson dan Phillip	<i>Preceptor Development: Providing Effektive</i>	2014	Untuk mengidentifikasi dan mengembangkan kemampuan evaluasi	Deskriptif	Jumlah sample 8 Ahli dan 18 Preceptor klinis	Kunci keberhasilan preseptor 1. Komunikasi, 2. Profesionalisme, 3. Keteladanan,

No	Penulis	Judul Penelitian	Tahun	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Populasi dan sampel	Domain yang dihasilkan
		<i>Feedback, Part 2</i>		preseptor.			4. Bimbingan 5. Keterampilan klinis 6. Kemampuan evaluasi <i>Umpan Balik</i> secara verbal atau secara tertulis
11	Martin, Brewer, dan Barr	<i>Gradually Guiding Nursing Students through Their Capstone Course: Registered Nurse Preceptors Share Their Experiences</i>	2011	Untuk mengeksplorasi kebutuhan belajar preceptor klinik yang berkerja bersama mahasiswa di klinik	Deskriptif kualitatif	12 Preceptor yang membimbing mahasiswa senior	Dibutuhkan kemampuan komunikasi yang baik untuk menjadi seorang preceptor.
12	Hilli, Salmu, dan Jonsen,	<i>Perspectives on good preceptorship: A matter of ethics</i>	2014	Untuk mendapatkan gambaran pengalaman yang baik dari preceptor tentang membangun hubungan antara preceptor dan preceptee	Deskriptif Eksplorasi	27 Orang Preceptor	Kompetensi preceptor: 1. Perduli 2. Saling menghormati 3. Memiliki tanggung jawab 4. <i>Furthermore</i> 5. Pengetahuan 6. Menjadi panutan

Hasil review literatur ditemukan 14 domain kompetensi preseptor keperawatan yaitu pengetahuan (*knowledge*), kompetensi klinis, keterampilan mengajar, hubungan interprofesional, komunikasi, karakteristik personal, kemampuan kepemimpinan. Domain yang lain adalah perilaku profesional dan etik, kemudahan akses untuk konsultasi, tingkat pendidikan, kerja sama (*team work*), kemampuan mengevaluasi mahasiswa (*student evaluation*), berorientasi pada komunitas dan pelayanan kesehatan.

Indikator domain diidentifikasi kembali dan didapatkan hasil beberapa indikator menjadi indikator dari domain kompetensi yang lain, sehingga ada 5 domain yang dihilangkan yaitu *student evaluation* karena domain ini merupakan bagian dari kompetensi keahlian mengajar. Domain kompetensi yang dihilangkan yaitu berorientasi pada komunitas dan pelayanan kesehatan merupakan bagian dari domain kompetensi klinis, dan kerjasama tim adalah salah satu indikator dari kemampuan kepemimpinan.

Domain komunikasi digabungkan dengan domain hubungan interprofesional karena domain komunikasi menjadi bagian dari kemampuan interprofesional yang harus dimiliki preseptor sehingga domain kompetensi preseptor bisa disederhanakan menjadi 8 domain.

## 2. Pembentukan Produk Awal Berdasarkan Literatur

Hasil literatur review seperti yang sudah dijelaskan di atas peneliti menemukan 8 domain kompetensi preseptor keperawatan. Domain kompetensi preseptor yang pertama adalah pengetahuan (*Knowledge*) berdasarkan pada *Canadian Nurs Asociation* (2004) didapat 3 pernyataan tentang kompetensi pengetahuan. Pernyataan domain pengetahuan kompetensi preseptor terdiri dari 4 pernyataan (Hsu, Hsieh, Chiu, & Chen, 2014). Pernyataan kompetensi preseptor untuk domain pengetahuan sebanyak 3 pernyataan (Gaberson & Oerman, 2010). Dihasilkan 4 pernyataan kompetensi preseptor pada domain pengetahuan yaitu menjelaskan konsep teori dan aplikasinya pada pelaksanaan asuhan perawatan pasien, menjelaskan informasi dan poin penting dengan cara yang terorganisir, menjawab pertanyaan secara jelas dan akurat, memiliki pemikiran terbuka dan fleksibel

Domain kedua adalah kompetensi klinis (*Clinical Competence*) berdasarkan pada studi literatur didapatkan 3 pernyataan (Mingpun, Srisa-ard, & Jumpamool, 2015). Gaberson dan Ourman (2010) mendeskripsikan 2 pernyataan kompetensi klinis, Gignacaille dan Oerman (2001) mengidentifikasi 2 pernyataan kompetensi klinis preseptor. Pernyataan diatas kemudian dikonstruksi ke dalam 5 pernyataan yaitu menggunakan proses keperawatan dalam penyelesaian masalah pasien (Pengakajian-Evaluasi),

mendemonstrasikan prosedur keterampilan klinis dan penggunaan teknologi secara efektif. Preseptor menggunakan pengetahuan dan teknik yang *up to date* pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien, memberikan asuhan keperawatan dengan baik kepada pasien, memiliki hubungan yang baik dengan pasien.

Domain kompetensi preseptor ketiga adalah keterampilan mengajar di klinis (*skill in clinical Teachingl*) didapatkan 9 pernyataan kompetensi preseptor untuk domain kompetensi keterampilan mengajar di klinis (Hsu, Hsieh, Chiu, & Chen, 2014) 6 pernyataan domain kompetensi keterampilan mengajar di klinis (Mingpun, Srisa-ard, & Jumpamool, 2015). Gaberson dan Ourman (2010) mendeskripsikan 8 keterampilan mengajar, Nordum dan Giles (2008) menjabarkan 3 pernyataan untuk domain kompetensi mengajar diklinik.

Torre, Sbastian dan Simpson (2003) menjabarkan 3 komponen tentang kualitas mengajar di klinis yang baik. Komponen kompetensi mengajar yang harus dimiliki preseptor adalah umpan balik, evaluasi (Bastable, 2003., Emerson, 2007., Grealish, 2000). Berdasarkan pada literatur diatas peneliti menyusun pernyataan untuk menilai kompetensi pada domain keterampilan mengajar menjadi 10 pernyataan yaitu:

- a. Melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik

- b. Memberikan masukan yang membangun
- c. Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai
- d. Memberikan dorongan pada peserta didik
- e. Membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan mengaplikasikan teori pada praktik klinik
- f. Merancang tugas pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.
- g. Memberikan petunjuk untuk pemecahan permasalahan klinis
- h. Membimbing mahasiswa untuk menggunakan sumber pembelajaran yang relevan
- i. Mengevaluasi pengetahuan, etika dan skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan
- j. Responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik

Domain kompetensi preseptor yang ke empat adalah hubungan interprofesional dan komunikasi, Gaberson dan Ourman (2010) mendeskripsikan 2 pernyataan. Mingpun, Srisa-ard dan Jumpamool (2015) mendeskripsikan 3 pernyataan, mendeskripsikan pentingnya komunikasi dalam membangun hubungan (Reghuram & Caroline, 2014).

Item pernyataan pada domain hubungan interprofesional dan komunikasi berjumlah 4 pernyataan yaitu memiliki kemampuan komunikasi yang baik, menggunakan artikulasi kata-kata dengan

jelas. Item selanjutnya adalah memiliki hubungan interprofesional yang efektif terhadap peserta didik, teman sejawat dan profesi lain, mengoreksi kesalahan peserta didik tanpa harus meremehkan dan menyudutkan.

Domain kompetensi preseptor kelima adalah karakteristik personal. Tang et.al (2005) mendeskripsikan 4 karakteristik personal dari seorang preseptor sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang efektif. Reghuram dan Caroline (2014) mendeskripsikan 10 karakteristik personal seorang preseptor.

Seorang preseptor diharapkan dapat memiliki 6 karakter personal (Berg & Lindseseth, 2004, Gicnac-Caile & Oerman, 2001). Karakter personal tersebut adalah bersahabat, tidak membedakan, memberikan kesempatan, berintegritas, tekun, dan berani (Glasik, Huber & Maeroff, 1997). Didapatkan 5 pernyataan karakteristik personal seorang preseptor yaitu bersahabat, menyayangi, tidak membedakan-bedakan, pengertian, disiplin.

Domain kompetensi preseptor ke enam adalah kemampuan kepemimpinan, Gardner dan Suplee (2010) mendeskripsikan 2 pernyataan kompetensi preseptor yaitu *change agent* dan kemampuan kepemimpinan. Mingpun, Srisa-ard dan Jumpamool (2015) mendeskripsikan 4 indikator kepemimpinan yang harus dimiliki preseptor. Sehingga indikator domain kompetensi preseptor pada

penelitian ini terdiri dari 5 pernyataan yaitu mendorong kemandirian peserta didik, management waktu, memiliki motivasi untuk berkerjasama didalam tim, kepemimpinan dalam tim keperawatan memiliki kemampuan dan koordinasi dalam pemecahan masalah.

Domain kompetensi preseptor ke tujuh adalah perilaku profesional dan etika, Myrick dan Young (2005) menjabarkan 2 pernyataan nilai yang harus dimiliki seorang preseptor yaitu perilaku profesional dan kematangan diri. Gardner dan Suplee (2010) menjabarkan pernyataan kompetensi preseptor untuk domain etika yaitu mampu menjadi panutan.

Stok dan Kost (2004) menjabarkan pernyataan domain kompetensi perilaku profesional yaitu berfikir positif. Indikator pernyataan untuk mengukur kompetensi perilaku profesional dan etika terdiri dari 3 pernyataan yaitu menjadi panutan profesional yang baik, memiliki kemauan yang kuat (antusias), memiliki kepribadian, etika dan sikap yang positif

Domain kompetensi preseptor kedelapan adalah kemudahan akses untuk konsultasi. Mingpun, Srisard dan Jumpamool (2015) mendeskripsikan 3 pernyataan kompetensi preseptor untuk domain kemudahan akses untuk konsultasi yang kemudian dikonstruksi ke dalam 3 pernyataan yaitu memberikan waktu yang mencukupi untuk

konsultasi, menggunakan teknik reflektif untuk memberikan masukan, memberikan bimbingan tugas.

Domain dan indikator kompetensi preceptor yang ditemukan di atas dilakukan penyusunan kuesioner kompetensi preceptor sebagaimana di jabarkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3 Pengembangan Awal Kuesioner Untuk Mengukur Kompetensi Preceptor

No	Pernyataan	Skor				
<b>Pengetahuan (Kenowledge)</b>						
1	Menjelaskan konsep teori dan aplikasinya pada pelaksanaan asuhan perawatan pasien	5	4	3	2	1
2	Menjelaskan informasi dan poin penting dengan cara yang terorganisir.	5	4	3	2	1
3	Menjawab pertanyaan secara jelas dan akurat	5	4	3	2	1
4	Memiliki pemikiran terbuka dan fleksibel	5	4	3	2	1
<b>Kompetensi Klinik (<i>Clinical Competence</i>)</b>						
5	Menggunakan proses keperawatan dalam penyelesaian masalah pasien (Pengkajian-Evaluasi)	5	4	3	2	1
6	Mendemonstrasikan prosedur keterampilan klinis dan penggunaan teknologi secara efektif	5	4	3	2	1
7	Menggunakan pengetahuan dan teknik yang <i>up to date</i> pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5	4	3	2	1
8	Memberikan asuhan keperawatan dengan baik kepada pasien	5	4	3	2	1
9	Memiliki hubungan yang baik dengan pasien	5	4	3	2	1
<b>Keterampilan mengajar (<i>Teaching Skill</i>)</b>						
10	Melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik	5	4	3	2	1
11	Memberikan masukan yang membangun	5	4	3	2	1
12	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	5	4	3	2	1
13	Memberikan dorongan pada peserta didik	5	4	3	2	1
14	Membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan mengaplikasikan teori pada praktik klinik	5	4	3	2	1
15	Merancang tugas pembelajaran dan menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik.	5	4	3	2	1
16	Memberikan petunjuk untuk pemecahan permasalahan klinis	5	4	3	2	1
17	Membimbing mahasiswa untuk menggunakan sumber pembelajaran yang relevan.	5	4	3	2	1
18	Mengevaluasi pengetahuan, etika dan skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5	4	3	2	1
19	Responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik	5	4	3	2	1
<b>Hubungan Interprofesional dan komunikasi</b>						
20	Memiliki kemampuan komunikasi yang baik	5	4	3	2	1
21	Menggunakan artikulasi kata-kata dengan jelas	5	4	3	2	1

22	Memiliki hubungan interprofesional yang efektif terhadap , peserta didik, teman sejawat dan profesi lain	5	4	3	2	1
23	Mengoreksi kesalahan peserta didik tanpa harus meremehkan dan menyudutkan	5	4	3	2	1
<b>Karakteristik personal</b>						
24	Bersahabat	5	4	3	2	1
25	Menyayangi	5	4	3	2	1
26	Tidak membedakan	5	4	3	2	1
27	Pengertian	5	4	3	2	1
28	Disiplin	5	4	3	2	1
<b>Kepemimpinan (<i>Leadership</i>)</b>						
29	Mendorong kemandirian peserta didik	5	4	3	2	1
30	Memangement waktu	5	4	3	2	1
31	Memiliki motivasi untuk berkerjasama didalam tim	5	4	3	2	1
32	Kepemimpinan dalam tim keperawatan	5	4	3	2	1
33	Memiliki kemampuan dan koordinasi dalam pemecahan masalah	5	4	3	2	1
<b>Prilaku Profesiaonal dan Etika (<i>profesional behavior and etik</i>)</b>						
34	Menjadi panutan profesional yang baik	5	4	3	2	1
35	Memiliki kemauan yang kuat ( <i>Antusias</i> )	5	4	3	2	1
36	Memiliki kepribadian, etika dan sikap yang positif	5	4	3	2	1
<b>Kemudahan untuk konsultasi</b>						
37	Memberikan waktu yang mencukupi untuk konsultasi	5	4	3	2	1
38	Menggunakan teknik reflektif untuk memberikan masukan	5	4	3	2	1
39	Memberikan bimbingan tugas	5	4	3	2	1

### 3. Uji Validitas Isi dan *Face Validitas*

Kuesioner yang telah dikembangkan dari literatur dilakukan uji validitas konten dengan mengkonsultasikan kuesioner pada ahli yang memiliki kriteria pendidikan S3 dan memahami metode pembelajaran preceptorship. Pada penelitian ini peneliti mengkonsultasikan kuesioner pada 4 ahli yang terdiri dari 2 orang ahli S3 dibidang keperawatan yang aktif menjadi dosen, peneliti dan preceptor serta memiliki sertifikat *training of trainer* preceptorship, aktif meneliti dan menulis buku. 1 orang S3 dibidang pendidikan yang ahli dalam pendidikan dan pendidikan bahasa, aktif mengisi pelatihan pengembangan pembelajaran serta aktif meneliti, 1 orang S3 dibidang pendidikan, aktif menjadi dosen dan praktisi

keperawatan, aktif menjadi preceptor, pernah menjadi kepala bidang pendidikan dan latihan di rumah sakit selama 8 tahun.

Setelah mendapatkan masukan dan saran dari ahli maka dilakukan penghitungan konten validitas indeks dengan menggunakan formulasi Aiken's V sesuai dengan lampiran 4. Sehingga didapatkan hasil bahwa dari 39 item pernyataan 30 item dinyatakan memiliki validitas tinggi dan 9 pernyataan dinyatakan memiliki validitas sedang, selanjutnya peneliti memperbaiki dan melakukan pembentukan kembali kuesioner berdasarkan masukan yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Domain pengetahuan

Berdasarkan masukan dari 4 orang ahli maka dilakukan perbaikan pada item no 1 yang semula berbunyi menjelaskan konsep teori dan aplikasinya pada pelaksanaan asuhan perawatan pasien menjadi menjelaskan konsep teori asuhan perawatan pasien dan aplikasi teori tersebut pada pelaksanaan asuhan perawatan pasien. Item no 2 yang semula berbunyi menjelaskan informasi dan poin penting dengan cara yang terorganisir menjadi menjelaskan informasi dan poin penting mengenai hal-hal yang dibutuhkan peserta didik dengan cara yang terorganisir.

Item no 3 menambahkan subjek yang dituju yaitu peserta didik sehingga yang sebelumnya berbunyi menjawab pertanyaan secara jelas dan akurat menjadi menjawab pertanyaan peserta didik

secara jelas dan akurat. Pernyataan no 4 tidak ada perbaikan dan dinyatakan jelas, dan selanjutnya ditambahkan 1 pernyataan mengenai *long life learner* yaitu pernyataan terus belajar untuk memperbaharui pengetahuan yang saya miliki, kemudian di beri no 5.

b. Domain Keterampilan klinis

Berdasarkan saran dan masukan dari ahli, item no 5,6,9 dinyatakan jelas dan dilakukan perbaikan pada item no 7 dengan mengganti bahasa asing menjadi bahasa Indonesia yaitu kata *Up to date* menjadi kata terkini. Selain itu memisahkan isi 2 konten sehingga yang sebelumnya berbunyi menggunakan pengetahuan dan teknik yang *up to date* pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien, menjadi menggunakan teori terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien yang di beri no item 7 dan menggunakan teknik terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien yang di beri no 8.

Item pernyataan no 8 dilakukan perbaikan dengan merubah redaksi yang sebelumnya berbunyi memberikan asuhan keperawatan dengan baik kepada pasien menjadi memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan setandar prosedur oprasional menjadi no item 9. Nomer item pada domain keterampilan klinis dilakukan perubahan karena bertambahnya item 5 dan pemisahan konten pada no 7. Sehingga no item berubah menjadi no 6 sampai dengan 11.

c. Domain keterampilan mengajar

Berdasarkan masukan dan saran dari ahli item no 10,11,12,15,16,17,19 dinyatakan jelas dan item 13, 14, 18 dilakukan perbaikan. Item 13 merubah kata memberikan dorongan menjadi memberikan semangat agar memiliki makna yang jelas sehingga sebelumnya berbunyi memberikan dorongan pada peserta didik menjadi memberikan semangat pada peserta didik. Item 14 diperbaiki dengan memisahkan 2 konten, sebelumnya berbunyi membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan mengaplikasikan teori pada praktik klinik menjadi membantu mahasiswa untuk beradaptasi pada praktik klinik menjadi item tersendiri yang kemudian diberi no item 16. Selanjutnya membantu mahasiswa untuk mengaplikasikan teori pada praktik klinik menjadi item tersendiri dan di berikan no item 17.

Item no 18 diperbaiki dengan memisahkan konten pengetahuan, etika dan skill peserta didik maka sebelumnya berbunyi mengevaluasi pengetahuan, etika dan skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan. Item no 18 dirubah menjadi mengevaluasi pengetahuan peserta didik secara periodik, tepat dan transparan yang diberi no item 22, mengevaluasi etika peserta didik secara periodik, tepat dan transparan yang di beri no item 23. Serta mengevaluasi skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan

yang di beri no item 24 sehingga total pernyataan pada domain keterampilan mengajar menjadi berjumlah 14 yaitu no item 12-25.

d. Domain Hubungan Interprofesional dan Komunikasi

Para ahli memberikan catatan dan koreksi pada no item 22 karena item tersebut dianggap memiliki 3 konten dan memberikan saran memisahkan konten. Sehingga perbaikan pada item ini adalah memisahkan 3 konten tersebut menjadi 3 item pernyataan yaitu menjadi hubungan interprofesional yang efektif terhadap peserta didik yang di berikan no item 28.

Hubungan profesional yang efektif terhadap teman sejawat yang diberikan no item 29, hubungan interprofesional yang efektif terhadap profesi lain yang diberikan no item 30. Domain hubungan interprofesional dan komunikasi diperbaiki dengan menambahkan kalimat pembuka berupa kata-kata saya memiliki, dan mengubah nomer item pernyataan menjadi no 26-31

e. Domain Karakteristik Personal

Secara keseluruhan domain karakteristik personal tidak mendapatkan koreksi dan revisi namun salah seorang ahli memberikan saran untuk menambahkan indikator karakteristik personal berdasarkan pada karakteristik perawat sesuai dengan kurikulum AIPNI. Sehingga ditambahkan 3 pernyataan yaitu bertanggung jawab yang diberikan no item 37. Solutif terhadap

masalah peserta didik diberikan no item 38, dan komunikatif diberikan no item 39.

Peneliti memperbaiki item no 25 yaitu merubah kata-kata dari menyayangi menjadi menunjukkan perhatian pada peserta didik. Peneliti memperbaiki Item no 27 dengan merubah kata-kata dari pengertian menjadi memahami perasaan peserta didik, sehingga secara keseluruhan dilakukan perubahan no item pada domain karakteristik personal menjadi no item 32-39

f. Domain Kepemimpinan

Dua orang ahli memberikan evaluasi dan koreksi pada item no 32 untuk menambahkan kalimat pembuka memiliki. Maka secara umum peneliti melakukan perbaikan pada domain kepemimpinan dengan menambahkan kalimat pembuka berupa kata-kata “saya memiliki kemampuan” serta perubahan pada no item menjadi no item 40-44.

g. Domain Prilaku Profesional dan Etika

Berdasarkan uji validitas isi dari ahli domain prilaku profesional dan etika mendapatkan catatan dan koreksi pada item no 34, 35 dan item no 36. Sehingga dilakukan perbaikan pada item no 34 dengan menambahkan kalimat bagi perawat yang lain serta perubahan dari item no 34 menjadi 45. Item no 35 memperjelas maksud untuk menampilkan prilaku dengan menambahkan kata-kata menampilkan

pada awal kalimat dan menambahkan kata dalam bertugas pada akhir kalimat serta mengubah no item menjadi no 46.

Item no 36 dilakukan perbaikan dengan memisahkan konten kepribadian, konten etika dan konten sikap yang positif. Menjadi item no 47 menampilkan kepribadian yang positif, item no 48 menampilkan etika yang positif, item no 49 menampilkan sikap yang positif sehingga secara keseluruhan pernyataan pada domain perilaku profesional dan etik mulai no item 45-49

#### h. Domain Kemudahan Konsultasi

Tidak ditemukan catatan dan koreksi dari 4 orang ahli pada domain kemudahan konsultasi maka perbaikan dan revisi pada domain kemudahan konsultasi hanya dengan menambahkan kalimat pembuka. Kalimat tersebut berupa kata saya mampu serta merubah no item 37 menjadi 50, Item no 38 menjadi 51 dan item no 39 menjadi item no 52. Sehingga pernyataan pada domain kemudahan untuk konsultasi berjumlah 3 pernyataan yang diberi no item 50-52

Proses validasi muka dilakukan setelah melakukan perbaikan kuesioner berdasarkan masukan dan koreksi dari ahli saat uji validasi isi, perbaikan dan penyusunan instrumen dengan memperhatikan masukan dari ahli didapatkan hasil 52 pernyataan untuk 8 domain kompetensi preceptor keperawatan di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi ners.

Kuesioner komepetansi preseptor terdiri dari domain pengetahuan 5 pernyataan, domain kompetensi klinis 6 pernyataan, domain keterampilan mengajar 14 pernyataan, domain hubungan interprofesional dan komunikasi 6 pernyataan. Domain karakteristik personal 8 pernyataan, domain kepemimpinan 5 pernyataan, domain prilaku profesional dan etik sebanyak 5 pernyataan, dan yang terakhir domain kemudahan untuk konsultasi 3 pernyataan. Domain dan indikator dikonstruksi menjadi kuesioner yang siap untuk digunakan pada uji coba alat ukur tahap 1.

#### **4. Uji Coba Alat Ukur Tahap 1**

##### **a. Karakteristik Responden**

Uji coba tahap 1 dilaksanakan pada preseptor di 4 rumah sakit wahana pembelajaran praktik profesi yang memiliki kerja sama dengan Stikes Muhammadiyah Samarinda. Responden berjumlah 51 orang dengan jenis kelamin 21 orang laki-laki 30 orang perempuan, rentang usia 27- 47 tahun. 10 orang responden memiliki gelar S2 dan 41 S.Kep, Ns, dengan pengalaman kerja sebagai perawat rata-rata selama 13 tahun. Responden berpengalaman sebagai preseptor rata-rata selama 3 tahun. Responden berjumlah 51 orang preseptor di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi Ners Prodi S1 Keperawatan dan Ners Stikes Muhammadiyah Samarinda.

## b. Alat Ukur Uji Coba Tahap I

Alat ukur yang valid dan reliabel perlu dilakukan uji coba untuk didapatkan hasil item yang konsisten dan dapat dipercaya. Kuesioner kompetensi peresepor diperbaiki dan dikembangkan berdasarkan masukan dari ahli pada uji validitas isi didapatkan 8 domain 52 item berskala likert dengan rentang skor 5 (sangat baik) sampai dengan 1 (tidak baik). Kuesioner diuji cobakan kepada 51 orang preseptor di rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi Ners Prodi S1 Keperawatan dan Ners Stikes Muhammadiyah Samarinda. Preseptor menilai diri sendiri kompetensi yang dimilikinya sebagai seorang preseptor sesuai dengan jabaran tabel berikut.

Tabel 4.4 Tabel Kuesioner Untuk Mengukur Kompetensi Preseptor Uji Coba Tahap 1

No	Pernyataan	Skor				
<b>Pengetahuan (Knowledge)</b>						
<b>Saya mampu:</b>						
1	Menjelaskan konsep teori asuhan perawatan pasien pada peserta didik	5	4	3	2	1
2	Menjelaskan informasi dan poin penting mengenai hal-hal yang dibutuhkan peserta didik dengan cara yang terorganisir.	5	4	3	2	1
3	Menjawab pertanyaan peserta didik secara jelas dan akurat	5	4	3	2	1
4	Memiliki pemikiran terbuka dan fleksibel	5	4	3	2	1
5	Terus belajar untuk memperbaharui pengetahuan yang saya miliki	5	4	3	2	1
<b>Kompetensi Klinik (Clinical Competence)</b>						
<b>Saya mampu:</b>						
6	Menggunakan proses keperawatan dalam penyelesaian masalah pasien (Pengkajian-Evaluasi)	5	4	3	2	1
7	Mendemonstrasikan prosedur keterampilan klinis dan penggunaan teknologi secara efektif	5	4	3	2	1
8	Menggunakan teori terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5	4	3	2	1
9	Menggunakan teknik terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5	4	3	2	1

10	Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan setandar prosedur oprasional	5	4	3	2	1
11	Memiliki hubungan yang baik dengan pasien	5	4	3	2	1

#### **Keterampilan mengajar (*Teaching Skill*)**

##### **Saya mampu:**

12	Melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik	5	4	3	2	1
13	Memberikan masukan yang membangun	5	4	3	2	1
14	Menggunakan metode pembelajaran yang sesuai	5	4	3	2	1
15	Memberikan semangat pada peserta didik	5	4	3	2	1
16	Membantu peserta didik untuk beradaptasi pada praktik klinik	5	4	3	2	1
17	Membantu peserta didik untuk mengaplikasikan teori pada praktik klinik	5	4	3	2	1
18	Merancang tugas pembelajaran peserta didik.	5	4	3	2	1
19	Menjelaskan kompetensi yang harus dicapai peserta didik	5	4	3	2	1
20	Memberikan petunjuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik pada praktik klinik	5	4	3	2	1
21	Membimbing peserta didik untuk menggunakan sumber pembelajaran yang relevan.	5	4	3	2	1
22	Mengevaluasi pengetahuan peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5	4	3	2	1
23	Mengevaluasi etika peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5	4	3	2	1
24	Mengevaluasi skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5	4	3	2	1
25	Responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik	5	4	3	2	1

#### **Hubungan Interprofesional dan komunikasi**

##### **Saya memiliki:**

26	Kemampuan berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal	5	4	3	2	1
27	Kemampuan menggunakan artikulasi kata-kata dengan jelas	5	4	3	2	1
28	Hubungan interprofesional yang efektif terhadap peserta didik	5	4	3	2	1
29	Hubungan profesional yang efektif terhadap teman sejawat	5	4	3	2	1
30	Hubungan interprofesional yang efektif terhadap profesi lain	5	4	3	2	1
31	Kemampuan mengoreksi kesalahan peserta didik tanpa harus meremehkan dan menyudutkan	5	4	3	2	1

#### **Karakteristik personal**

##### **Saya mampu bersikap:**

32	Bersahabat	5	4	3	2	1
33	Menunjukkan perhatian pada peserta didik	5	4	3	2	1
34	Tidak membeda-bedakan	5	4	3	2	1
35	Memahami perasaan peserta didik	5	4	3	2	1
36	Disiplin	5	4	3	2	1
37	Bertanggung Jawab	5	4	3	2	1
38	Solutif terhadap masalah peserta didik	5	4	3	2	1
39	Komunikatif	5	4	3	2	1

#### **Kepemimpinan (*Leadership*)**

##### **Saya memiliki kemampuan:**

40	Mendorong kemandirian peserta didik	5	4	3	2	1
41	Mengelola waktu	5	4	3	2	1
42	Berkerjasama didalam tim	5	4	3	2	1

43	Kepemimpinan dalam tim keperawatan	5	4	3	2	1
44	Koordinasi dalam pemecahan masalah	5	4	3	2	1
<b>Prilaku Profesional dan Etika (<i>profesional behavior and etik</i>)</b>						
<b>Saya mampu</b>						
45	Menjadi panutan profesional yang baik bagi perawat yang lain	5	4	3	2	1
46	Menampilkan kemauan yang kuat ( <i>Antusias</i> ) dalam bertugas	5	4	3	2	1
47	Menampilkan kepribadian yang positif	5	4	3	2	1
48	Menampilkan etika yang positif	5	4	3	2	1
49	Menampilkan sikap yang positif	5	4	3	2	1
<b>Kemudahan untuk konsultasi</b>						
<b>Saya mampu:</b>						
50	Memberikan waktu yang mencukupi untuk konsultasi	5	4	3	2	1
51	Menggunakan teknik reflektif untuk memberikan masukan	5	4	3	2	1
52	Memberikan bimbingan tugas	5	4	3	2	1

### c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Alat ukur yang telah diperbaiki dilakukan uji coba tahap 1. Alat ukur untuk mengukur kompetensi perseptor berjumlah 8 domain dengan 52 item pernyataan menggunakan skala likert dengan rentang skor 1 (tidak baik) sampai dengan 5 (sangat baik). Hasil uji statistik validitas menggunakan *person product moment* yang tertera pada lampiran 5 dapat disimpulkan bahwa dari 52 item pernyataan didapatkan 4 item yang tidak valid yaitu item no 11, 14, 18,19 karena  $p$  value lebih besar dari 0,05 dan nilai  $r \leq$  dari  $r$  tabel yaitu 0,281.

Hasil uji statistik reliabilitas alat ukur kompetensi preseptor dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan mengacu pada lampiran 5 didapatkan bahwa 48 item dari 52 item pernyataan pada alat ukur kompetensi preseptor yang diuji cobakan pada uji coba tahap 1 disimpulkan reliabel hal ini dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* 48 item  $\geq$  0,281 dan nilai *alpha cronbach* 0,847

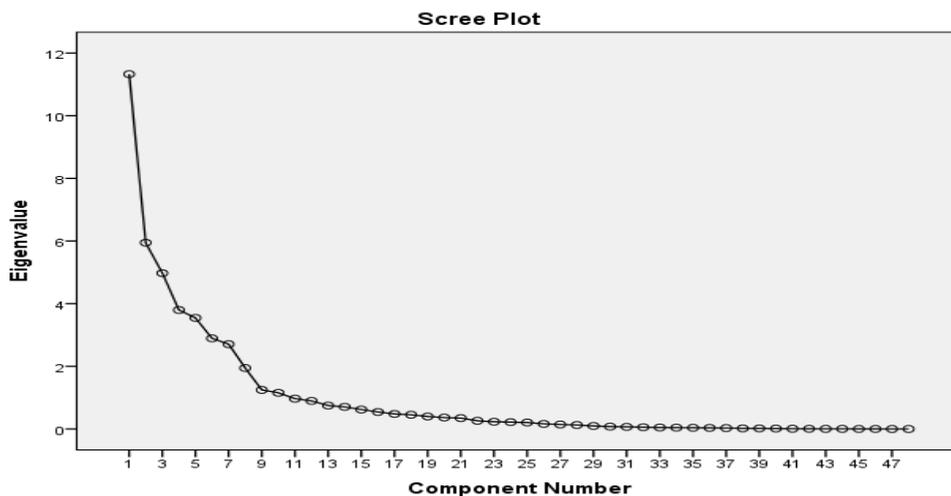
#### d. Analisis Faktor

Analisis faktor dimulai dengan memeriksa korelasi antar item untuk melihat *p value determinant* Kaiser-Meyer-Oklin (KMO) dan uji Bartlett's sebagai prasyarat apakah item tersebut dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis faktor dan pembentukan faktor

Tabel 4.5 Hasil Uji KMO Dan Bartlett's Test Uji Cobal Tahap 1

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.584
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3762.042
	Df	1128
	Sg.	.000

Dari tabel diatas didapatkan bahwa KMO  $0.584 \geq 0.50$ , dan uji Bartlett's 3762 dengan signifikansi  $0.000 \leq 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item kuesioner memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada pengujian analisis faktor serta dari uji *comunality* data. Peneliti melakukan uji komunalitas mendapatkan bahwa seluruh item pada kuesioner kompetensi preseptor memiliki tingkat keterhubungan yang erat, dibuktikan dengan nilai *comunality*  $0.520-0.969 \geq 0.50$  sehingga item-item diatas dapat dilanjutkan untuk pembentukan faktor.



Gambar. 4.1 Diagram Pembentukan Faktor Uji Coba Tahap 1

Berdasarkan pada gambar 4.1 diagram *scree plot* diatas menunjukkan pembentukan faktor, dengan menghitung pembentukan garis diagram *eigenvalue* dapat disimpulkan bahwa terbentuk 8 faktor domain kompetensi preseptor yang dijabarkan pada diagram tabel 4.6. Berdasarkan pada tabel 4.6 didapatkan 8 faktor domain kompetensi preseptor yaitu domain keterampilan mengajar terdiri dari 11 pernyataan dengan korelasi 0.591-0.940. Domain perilaku professional dan etik terdiri dari 5 pernyataan dengan korelasi 0.877-0.956. Domain kepemimpinan terdiri dari 5 pernyataan dengan korelasi 0.838-0.914.



Domain karakteristik personal terdiri dari 8 pernyataan dengan korelasi 0.594-0.846, domain pengetahuan terdiri dari 5 pernyataan dengan korelasi 0.807-0.970, domain hubungan interprofesional dan komunikasi terdiri dari 6 pernyataan dengan korelasi 0.752-0.862, domain kompetensi klinis terdiri dari 5 pernyataan dengan korelasi 0.730-0.889, domain kemudahan konsultasi yang terdiri dari 3 pernyataan dengan korelasi 0.826-0.910.

## **5. Uji Coba Alat Ukur Tahap 2**

### **a. Karakteristik Responden**

Uji coba tahap 2 dilaksanakan di 6 rumah sakit wahana pembelajaran pendidikan profesi PSIK UMY yang berjumlah 66 responden. 21 orang laki-laki dan 45 orang perempuan dengan jenjang pendidikan S.Kep, Ns 59 orang dan S2 7 orang dan rata rata pengalaman kerja sebagai perawat 17 tahun dengan pengalaman sebagai preceptor rata-rata 6 tahun.

### **b. Alat ukur uji coba tahap 2**

Kuesioner kompetensi preceptor yang digunakan dalam uji coba tahap 2 adalah kuesioner yang dikembangkan dan telah diperbaiki berdasarkan pada hasil uji tahap 1 didapatkan 8 domain kompetensi preceptor yang dijabarkan kedalam 48 pernyataan kompetensi preceptor sesuai dengan jabaran tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kuesioner Kompetensi Preseptor Uji coba Tahap 2

No	Pernyataan	Skor
<b>Pengetahuan (Knowledge)</b>		
<b>Saya mampu:</b>		
1	Menjelaskan konsep teori asuhan perawatan pasien pada peserta didik	5 4 3 2 1
2	Menjelaskan informasi dan poin penting mengenai hal-hal yang dibutuhkan peserta didik dengan cara yang terorganisir.	5 4 3 2 1
3	Menjawab pertanyaan peserta didik secara jelas dan akurat	5 4 3 2 1
4	Memiliki pemikiran terbuka dan fleksibel	5 4 3 2 1
5	Terus belajar untuk memperbaharui pengetahuan yang saya miliki	5 4 3 2 1
<b>Kompetensi Klinik (Clinical Competence)</b>		
<b>Saya mampu:</b>		
6	Menggunakan proses keperawatan dalam penyelesaian masalah pasien (Pengkajian-Evaluasi)	5 4 3 2 1
7	Mendemonstrasikan prosedur keterampilan klinis dan penggunaan teknologi secara efektif	5 4 3 2 1
8	Menggunakan teori terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5 4 3 2 1
9	Menggunakan teknik terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5 4 3 2 1
10	Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan standar prosedur operasional	5 4 3 2 1
<b>Keterampilan mengajar (Teaching Skill)</b>		
<b>Saya mampu:</b>		
11	Melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik	5 4 3 2 1
12	Memberikan masukan yang membangun	5 4 3 2 1
13	Memberikan semangat pada peserta didik	5 4 3 2 1
14	Membantu peserta didik untuk beradaptasi pada praktik klinik	5 4 3 2 1
15	Membantu peserta didik untuk mengaplikasikan teori pada praktik klinik	5 4 3 2 1
16	Memberikan petunjuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik pada praktik klinik	5 4 3 2 1
17	Membimbing peserta didik untuk menggunakan sumber pembelajaran yang relevan.	5 4 3 2 1
18	Mengevaluasi pengetahuan peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5 4 3 2 1
19	Mengevaluasi etika peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5 4 3 2 1
20	Mengevaluasi skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5 4 3 2 1
21	Responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik	5 4 3 2 1
<b>Hubungan Interprofesional dan komunikasi</b>		
<b>Saya memiliki:</b>		
22	Kemampuan berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal	5 4 3 2 1
23	Kemampuan menggunakan artikulasi kata-kata dengan jelas	5 4 3 2 1
24	Hubungan interprofesional yang efektif terhadap peserta didik	5 4 3 2 1

25	Hubungan profesional yang efektif terhadap teman sejawat	5	4	3	2	1
26	Hubungan interprofesional yang efektif terhadap profesi lain	5	4	3	2	1
27	Kemampuan Mengoreksi kesalahan peserta didik tanpa harus meremehkan dan menyudutkan	5	4	3	2	1

---

**Karakteristik personal**

**Saya mampu bersikap:**

28	Bersahabat	5	4	3	2	1
29	Menunjukkan perhatian pada peserta didik	5	4	3	2	1
30	Tidak membedakan	5	4	3	2	1
31	Memahami perasaan peserta didik	5	4	3	2	1
32	Disiplin	5	4	3	2	1
33	Bertanggung Jawab	5	4	3	2	1
34	Solutif terhadap masalah peserta didik	5	4	3	2	1
35	Komunikatif	5	4	3	2	1

---

**Kepemimpinan (*Leadership*)**

**Saya memiliki kemampuan:**

36	Mendorong kemandirian peserta didik	5	4	3	2	1
37	Mengelola waktu	5	4	3	2	1
38	Berkerjasama didalam tim	5	4	3	2	1
39	Kepemimpinan dalam tim keperawatan	5	4	3	2	1
40	Koordinasi dalam pemecahan masalah	5	4	3	2	1

---

**Prilaku Profesiaonal dan Etika (*profesional behavior and etik*)**

**Saya Mampu**

41	Menjadi panutan profesional yang baik bagi perawat yang lain	5	4	3	2	1
42	Menampilkan kemauan yang kuat ( <i>Antusias</i> ) dalam bertugas	5	4	3	2	1
43	Menampilkan kepribadian yang positif	5	4	3	2	1
44	Menampilkan etika yang positif	5	4	3	2	1
45	Menampilkan sikap yang positif	5	4	3	2	1

---

**Kemudahan untuk konsultasi**

**Saya mampu:**

46	Memberikan waktu yang mencukupi untuk konsultasi	5	4	3	2	1
47	Menggunakan teknik reflektif untuk memberikan masukan	5	4	3	2	1
48	Memberikan bimbingan tugas	5	4	3	2	1

---

### c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas konstruk uji coba tahap 2 terhadap kuesioner untuk mengukur kompetensi preseptor menggunakan *person product moment*. Dengan mengacu pada lampiran 6 didapatkan bahwa 48 item pernyataan kompetensi preseptor dinyatakan valid dibuktikan dengan seluruh item memiliki nilai  $r \geq r$  tabel dimana  $r$  tabel untuk signfikansi 5 % adalah 0.244 dengan rentang  $p$  value  $0.000-0.029 \leq 0.05$

Uji reliabilitas uji coba tahap 2 pada kuesioner kompetensi preseptor berdasarkan pada lampiran 6 didapatkan hasil 48 item pernyataan kompetensi preseptor dinyatakan reliabel dibuktikan dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation*  $\geq r$  tabel dengan  $r$  tabel 0.244 dan nilai *Cronbach's Alpha* 0.959

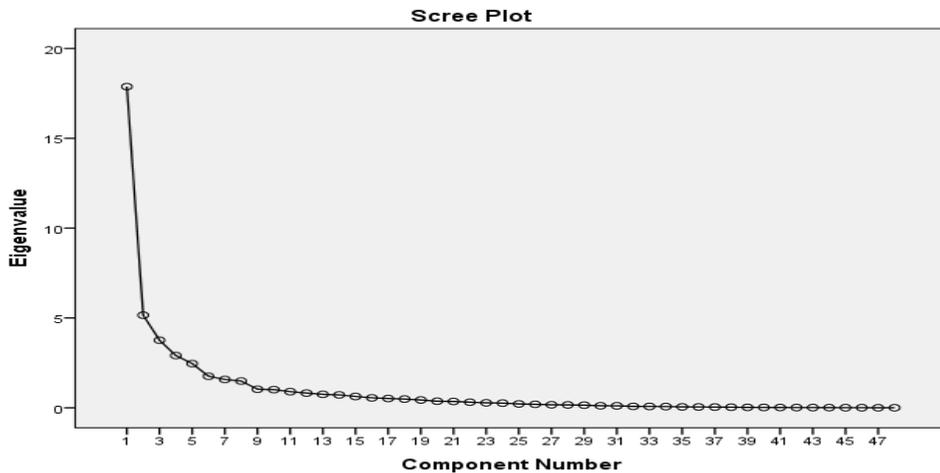
#### d. Analisis Faktor

Analisis faktor dimulai dengan memeriksa korelasi antar item untuk melihat *p value determinant* Kaiser-Meyer-Oklin (KMO) dan uji Bartlett's sebagai prasyarat apakah item tersebut dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis faktor dan pembentukan faktor

Tabel 4.8 Uji KMO and Bartlett's

Kaiser-Meyer-Olkin .		.602
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	3922.849
	Sig.	.000

Dari tabel diatas didapatkan bahwa KMO  $0.602 \geq 0.50$ , dan uji Bartlett's 3922 dengan  $p 0.000 \leq 0.05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item kuesioner memenuhi syarat untuk dilanjutkan pada pengujian analisis faktor. Uji komunalitas data menjelaskan bahwa seluruh item pada kuesioner kompetensi preseptor memiliki tingkat keterhubungan yang erat, dibuktikan dengan nilai komunalitas  $0.639-0.965 \geq 0.50$  sehingga item-item diatas dapat dilanjutkan untuk pembentukan faktor



Gambar 4.2 Diagram Pembentukan Faktor Uji Coba Tahap 2

Berdasarkan pada gambar diagram *scree plot* diatas dengan menghitung pembentukan garis diagram *eigenvalue* dapat disimpulkan bahwa terbentuk 10. Faktor domain kompetensi preseptor dengan nilai berdasarkan pada lampiran out put proporsi keragaman data terbesar yaitu sebesar 37.24 persen sebelum diekstraksi dan analisis faktor setelah dilakukan rotasi keragaman data awal dapat dijabarkan sebesar 11.76 persen. Proporsi keragaman data awal terendah adalah 2.103 persen sebelum dilakukan ekstraksi dan setelah dilakukan analisis faktor dengan metode ekstaksi rotasi didapatkan sebesar 2.948 persen.

Keragaman data yang dapat dijabarkan dari pembentukan faktor adalah 81.291 persen, di bawah ini dijabarkan sebaran item pada masing masing faktor yang terbentuk setelah dilakuan analisis faktor dengan metode ekstraksi setelah dilakukan rotasi.

Tabel 4.9 Jabaran Pembentukan Faktor Uji Coba Tahap 2

Item	Faktor									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pengetahuan 1									0.659	
Pengetahuan 2									0.749	
Pengetahuan 3									0.638	
Pengetahuan 4									0.589	
pengetahuan 5										0.525
Kompetensi Klinis 6			0.940							
Kompetensi Klinis 7			0.971							
Kompetensi Klinis 8			0.911							
kompetensi Klinis 9			0.969							
Kompetensi Klinis 10			0.932							
Keterampilan Mengajar 11					0.765					
Keterampilan Mengajar 12						0.706				
Keterampilan Mengajar 13						0.625				
Keterampilan Mengajar 14						0.778				
Keterampilan Mengajar 15						0.703				
Keterampilan Mengajar 16					0.562					
Keterampilan Mengejar 17					0.646					
Keterampilan Mengajar 18					0.665					
Keterampilan Mengajar 19					0.714					
Keterampilan Mengajar 20					0.654					
Keterampilan Mengajar 21					0.757					
HI dan Komunikasi 22				0.741						
HI dan Komunikasi 23				0.741						
HI dan Komunikasi 24				0.734						
HI dan Komunikasi 25				0.681						
HI dan Komunikasi 26				0.731						
HI dan komunikasi 27				0.632						
Karakteristik Personal 28		0.838								
Karakteristik Personal 29		0.779								
Karakteristik Personal 30		0.827								
Karakteristik Personal 3		0.610								
Karakteristik Personal 32	0.683									
Karakteristik Personal 33		0.601								
Karakteristik Personal 34		0.576								
Karakteristik Personal 35		0.708								
Kepemimpinan 36		0.514								
Kepemimpinan 37	0.531									
Kepemimpinan 38								0.778		
Kepemimpinan 39								0.745		
Kepemimpinan 40								0.729		
Prilaku Prof & Etik 41	0.746									
Prilaku Prof & Etik 42	0.760									
Prilaku Prof & Etik 43	0.707									
Prilaku Prof & Etik 44	0.792									
Prilaku Prof & Etik 45	0.783									
Kemudahan Konsultasi 46								0.913		
Kemudahan Konsultasi 47								0.824		
Kemudahan Kosnultasi 48								0.828		

Berdasarkan pada tabel diatas setelah dilakukan analisis faktor dengan metode ekstraksi dan setelah dilakukan rotasi didapatkan 10 faktor domain. 8 faktor digunakan dan 2 faktor dihilangkan karena pernyataan yang membentuk faktor 10 dan faktor 6 adalah pernyataan faktor yang keluar dari domain asalnya.

Kuesioner kompetensi preseptor yang terbentuk berdasarkan pada tabel diatas adalah faktor 1 domain perilaku profesional dan etika dengan 5 pernyataan yaitu item no 41-45. Faktor 2 domain karakteristik personal dengan 7 item pernyataan yaitu item no 28, 29, 30, 31, 33, 34, 35. Faktor 3 domain kompetensi klinis dengan 5 item pernyataan yaitu item no 6-10. Faktor 4 adalah domain hubungan interprofesional dan komunikasi dengan 6 item pernyataan yaitu no item 22-27. Faktor 5 domain keterampilan mengajar dengan 6 pernyataan yaitu item 11, 16, 17, 18, 19, 20, 21.

Faktor kemudahan untuk konsultasi dengan 3 item pernyataan yaitu item no 46-48. Faktor 7 domain kepemimpinan dengan 3 item pernyataan yaitu item no 38-40. Faktor 8 dan terakhir adalah domain pengetahuan dengan 4 item pernyataan yaitu aitem no 1-4. Item pernyataan yang tidak lagi berada pada faktornya adalah item no 5, 12, 13, 14, 15, 32, 36, 37 dan dinyatakan dikeluarkan.

Setelah terbentuk faktor dan item serta dilakukan analisis faktor untuk mengetahui validitas item dan domain maka dilakukan uji reliabilitas item setiap domain untuk mengetahui keajegan setiap item pada masing-masing domain, dibawah ini akan dijabarkan hasil uji reliabilitas setiap domain.

Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Domain

No	Domain	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
1	Pengetahuan (Knowledge)	0.751	Reliabel
2	Kompetensi Klinik ( <i>Clinical Competence</i> )	0.977	Reliabel
3	Keterampilan mengajar ( <i>Teaching Skill</i> )	0.901	Reliabel
4	Hubungan Interprofesional dan Komunikasi	0.929	Reliabel
5	Karakteristik Personal	0.918	Reliabel
6	Kepemimpinan ( <i>Leadership</i> )	0.928	Reliabel
7	Prilaku Profesional dan Etika	0.914	Reliabel
8	Kemudahan Untuk Konsultasi	0.903	Reliabel

Tabel 4.10 menjabarkan hasil uji reliabilitas setiap domain, dari tabel diatas dinyatakan bahwa item-item pernyataan setiap domain reliabel dengan rentang nilai *Cronbach's alpha* 0.751- 0.977. Berdasarkan pada hasil uji validitas, analisis faktor dan uji reliabilitas pada uji coba tahap 1 dan tahap 2 di atas maka didapatkan alat ukur kompetensi preseptor yang terdiri dari 8 domain yang di jabarkan ke dalam 40 pernyataan yang valid dan reliabel. Kuesioner bersifat *self assessment* dengan rentang pilihan 5 (sangat baik) sampai dengan 1 (tidak baik), maka dibawah ini dijabarkan kuesioner untuk mengukur kompetensi preseptor:

Tabel 4.11 Hasil Akhir Kuesioner Kompetensi Preseptor

No	Pernyataan	Skor
<b>Pengetahuan (Knowledge)</b>		
<b>Saya mampu:</b>		
1	Menjelaskan konsep teori asuhan perawatan pasien pada peserta didik	5 4 3 2 1
2	Menjelaskan informasi dan poin penting mengenai hal-hal yang dibutuhkan peserta didik dengan cara yang terorganisir.	5 4 3 2 1
3	Menjawab pertanyaan peserta didik secara jelas dan akurat	5 4 3 2 1
4	Memiliki pemikiran terbuka dan fleksibel	5 4 3 2 1
<b>Kompetensi Klinik (Clinical Competence)</b>		
<b>Saya mampu:</b>		
5	Menggunakan proses keperawatan dalam penyelesaian masalah pasien (Pengkajian-Evaluasi)	5 4 3 2 1
6	Mendemonstrasikan prosedur keterampilan klinis dan penggunaan teknologi secara efektif	5 4 3 2 1
7	Menggunakan teori terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5 4 3 2 1
8	Menggunakan teknik terkini pada pelaksanaan asuhan keperawatan pasien	5 4 3 2 1
9	Memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sesuai dengan setandar prosedur oprasional	5 4 3 2 1
<b>Keterampilan mengajar (Teaching Skill)</b>		
<b>Saya mampu:</b>		
10	Melakukan analisis kebutuhan belajar peserta didik	5 4 3 2 1
11	Memberikan petunjuk pemecahan masalah yang dihadapi oleh peserta didik pada praktik klinik	5 4 3 2 1
12	Membimbing peserta didik untuk menggunakan sumber pembelajaran yang relevan.	5 4 3 2 1
13	Mengevaluasi pengetahuan peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5 4 3 2 1
14	Mengevaluasi etika peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5 4 3 2 1
15	Mengevaluasi skill peserta didik secara periodik, tepat dan transparan	5 4 3 2 1
16	Responsif terhadap kebutuhan belajar peserta didik	5 4 3 2 1
<b>Hubungan Interprofesional dan Komunikasi</b>		
<b>Saya memiliki:</b>		
17	Kemampuan berkomunikasi dengan baik secara verbal maupun non verbal	5 4 3 2 1
18	Kemampuan menggunakan artikulasi kata-kata dengan jelas	5 4 3 2 1
19	Hubungan interprofesional yang efektif terhadap peserta didik,	5 4 3 2 1
20	Hubungan profesional yang efektif terhadap teman sejawat	5 4 3 2 1
21	Hubungan interprofesional yang efektif terhadap profesi lain	5 4 3 2 1
22	Kemampuan Mengoreksi kesalahan peserta didik tanpa harus meremehkan dan menyudutkan	5 4 3 2 1
<b>Karakteristik Personal</b>		

**Saya mampu bersikap:**

23	Bersahabat	5	4	3	2	1
24	Menunjukkan perhatian pada peserta didik	5	4	3	2	1
25	Tidak membeda-bedakan	5	4	3	2	1
26	Memahami perasaan peserta didik	5	4	3	2	1
27	Bertanggung Jawab	5	4	3	2	1
28	Solutif terhadap masalah peserta didik	5	4	3	2	1
29	Komunikatif	5	4	3	2	1

**Kepemimpinan (*Leadership*)****Saya memiliki kemampuan:**

30	Berkerjasama didalam tim	5	4	3	2	1
31	Kepemimpinan dalam tim keperawatan	5	4	3	2	1
32	Koordinasi dalam pemecahan masalah	5	4	3	2	1

**Prilaku Profesional dan Etika (*profesional behavior and etik*)****Saya Mampu**

33	Menjadi panutan profesional yang baik bagi perawat yang lain	5	4	3	2	1
34	Menampilkan kemauan yang kuat ( <i>Antusias</i> ) dalam bertugas	5	4	3	2	1
35	Menampilkan kepribadian yang positif	5	4	3	2	1
36	Menampilkan etika yang positif	5	4	3	2	1
37	Menampilkan sikap yang positif	5	4	3	2	1

**Kemudahan Untuk Konsultasi****Saya mampu:**

38	Memberikan waktu yang mencukupi untuk konsultasi	5	4	3	2	1
39	Menggunakan teknik reflektif untuk memberikan masukan	5	4	3	2	1
40	Memberikan bimbingan tugas	5	4	3	2	1